

BAB 5

KESIMPULAN

Kanal podcast *Apa Kata Tempo* melakukan *engaging journalism* dengan berbagai cara. Yang pertama, kanal ini mencoba untuk menjaga komunikasi dengan pendengarnya. Biasanya, upaya ini dilakukan melalui media sosial yang dimiliki oleh Tempo ataupun dari tim produksi podcast itu sendiri. Selain itu, kanal ini juga kerap mempertimbangkan keinginan dari audiensnya yang terbilang baru, yaitu kalangan yang lebih muda. Selain untuk berkomunikasi, kanal Apa Kata Tempo menggunakan media sosial untuk mempromosikan podcastnya. Yang terakhir, kanal Apa Kata Tempo mengajak pendengarnya untuk berkontribusi langsung dalam podcastnya.

Kelemahan Penelitian

Karena adanya batasan dalam penelitian ini, peneliti menemukan beberapa kelemahan yang harapannya dapat diisi oleh peneliti lain, khususnya bagi peneliti

yang tertarik untuk meneliti topik bahasan seputar *engaging journalism* dalam podcast. Berikut adalah kelemahan dari penelitian ini.

1. Penelitian ini hanya membahas soal ranah podcast di Indonesia.
2. Penemuan dari penelitian ini terbatas pada konteks *engaging journalism* dalam podcast.
3. Penelitian ini belum dapat dikatakan relevan jika disandingkan dengan keadaan di negara atau platform lain.